

PENGARUH KEPEMIMPINAN YANG KARISMATIK DAN JIWA BERWIRUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (STUDI KASUS PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI DESA LIMAU MANIS TANJUNG MORAWA DELI SERDANG)

Lola Fransisca Dewi¹⁾, Lukman Nasution²⁾

Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Email: lolafransiscadewi@gmail.com, lukmanumnaw@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of charismatic leadership and entrepreneurial spirit on business success. The results showed that the entrepreneurial spirit (X2) had a positive effect on business success for MSME actors in Tanjung Morawa Village, Deli Serdang. This can be seen from the value of $t_{count} > t_{table}$ ($1.723 > 1.67528$) with a significance of 5% or 0.05. Thus the decision taken is to accept the alternative hypothesis (H2) and reject the alternative hypothesis (H0). Together, the variables of charismatic leadership and entrepreneurial spirit have a significant influence on business success for MSME actors in Tanjung Morawa Village, Deli Serdang. This can be seen from the value of $F_{count} > F_{table}$ ($4.036 > 3.17$) with a significant value of 5% or 0.05. Thus, the decision taken is to accept the alternative hypothesis (H3) and reject the alternative hypothesis (H0). The coefficient of determination value reached 0.39, meaning that it was able to explain the dependent variable of charismatic leadership and entrepreneurial spirit to the Independent variable, namely business success for MSME actors in Tanjung Morawa Village, Deli Serdang by 39% while 61% percent was explained by other variables not explained in the this study.

Keywords: Charismatic Leadership, Entrepreneurial Spirit and Business Success.

PENDAHULUAN

Dalam menciptakan pemerintahan yang baik, salah satu unsur penting adalah kepemimpinan. Hal ini karena pemimpin memegang peranan penting untuk dapat mempengaruhi dan menggerakkan anggota guna mencapai tujuan lembaga/organisasi secara berhasil untuk menciptakan suatu pemerintahan yang baik seperti yang diharapkan. Keberhasilan atau kegagalan yang dialami sebahagian besar dari organisasi ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang dimiliki orang-orang yang diberi tugas untuk memimpin organisasi itu. Peran pemimpin dapat mempengaruhi moral, kepuasan kerja, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang ingin di raih tergantung kepada kepemimpinannya yaitu apakah

kepemimpinan tersebut mampu mengarahkan semua sumber daya manusia, sumber daya alam, sarana dan waktu secara efektif, efisien serta terpadu dalam proses manajemen. Bagaimana cara bertindak seorang pemimpin akan dipengaruhi oleh kekuatan yang ada pada dirinya sendiri, bawahan yang dipimpinnya serta situasi dan lingkungannya.

Pemimpin dan kepemimpinan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Pemimpin menunjukkan perilaku yang memiliki kemampuan memimpin, sedangkan kepemimpinan adalah kualitas kemampuan dan pribadi yang dimiliki pemimpin dalam menggerakkan pengikutnya. Dengan demikian, dimensi kualitas kepemimpinan menjadi faktor pembeda antara pemimpin dengan pemimpin lainnya dan pemimpin dengan pengikutnya. Para peneliti biasanya

mendefinisikan kepemimpinan menurut perspektif mereka masing-masing dan aspek fenomena yang paling menarik dari mereka. Yulk (2015:3).

Tergantung pada situasinya, seperti yang dilakukan Pemerintah Indonesia dengan keadaan pandemi saat ini sedang meningkatkan kegiatan wirausaha untuk mewujudkan keinginan bangsa Indonesia menjadi negara maju. Berbagi caraterus dilakukan melalui pelatihan menjalankan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ataupun memberikan seminar tentang kewirausahaan melalui wirausaha yang sudah menjalankan kegiatan wirausaha. Kegiatan tersebut terus dilakukan agar menciptakan bibit-bibit muda berjiwa wirausaha yang nantinya bisa membuka lapangan pekerjaan baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

Gerak sektor UMKM amat vital untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi dan lapangan pekerjaan. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) juga cukup fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut permintaan pasar, hal ini dapat dilihat dari UMKM sendiri cukup terdiversifikasi dan memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan. Peranan UMKM di Indonesia juga telah menciptakan lapangan pekerjaan yang jauh lebih cepat di sektor usaha lainnya. Semakin banyak yang membuka usaha dari waktu ke waktu, banyak di antara para pengusaha tersebut mampu bertahan dan bahkan berkembang. Pada saat mengawali usaha, pendiri bukan hanya harus memiliki modal yang sangat besar, tetapi harus menjadi pemimpin yang mampu mengelola usaha tersebut dengan mengetahui segala pengetahuan akan bisnisnya, dengan demikian dapat tercapainya suatu keberhasilan usaha dari bisnis tersebut.

Kepemimpinan yang baik akan memperlihatkan suatu keterkaitan bahwa keberhasilan atau kegagalan suatu usaha dalam mencapai tujuannya berhubungan dengan seorang pemimpin. Kemampuan yang dimiliki oleh seorang pemimpin dapat memberikan pengaruh

bagi karyawan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan dan dikehendaki oleh pemilik usaha dalam upaya mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Penting adanya faktor yang mendorong keberhasilan usaha selain faktor kepemimpinan sebagai tumpu sebuah perusahaan yang ingin mencapai tujuannya. Adanya pengetahuan kewirausahaan bertujuan untuk mengenali atau menciptakan peluang dan mengambil tindakan. Para pengusaha dituntut untuk memiliki pengetahuan tersebut untuk pencapaian target usahanya.

Tumbuh dan berkembangnya perekonomian di suatu negara tidak terlepas dari pengetahuan kewirausahaan bagi para pengusaha besar, menengah maupun kecil. Pengetahuan kewirausahaan dalam hal ini diindikasikan dalam empat hal yaitu pengetahuan langsung dan tidak langsung, kemampuan berinovasi, dan kemampuan menilai bisnis.

Menurut Nasution (2011:12), sebuah perusahaan dikatakan meraih keberhasilan usaha jika dana usahanya bertambah, hasil produksi meningkat, keuntungan bertambah, perputaran dana berkembang cepat serta penghasilan anggota dari perusahaan dalam mencapai laba. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana kepemimpinan dan pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki para wirausahawan kecil sebagai panduan dalam menjalankan usaha dan mendapatkan keuntungan.

Saat ini perkembangan wirausaha-wirausaha di kota Medan cukup pesat, khususnya di daerah Tanjung Morawa, tepatnya diseluruh pinggir jalan Limau Manis yang biasa sering di kenal orang dengan sebutan Simpang Kayu Besar. Banyak usaha-usaha yang berdiri disana, antara lain usaha laundry, rumah makan, cafe dan lainnya.

Menurut Undang-undang No.9 Tahun 2015, usaha produktif yang berskala kecil dan memenuhi kriteria

kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) per tahun serta dapat menerima kredit dari bank maksimal di atas Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Sedangkan usaha menengah sebagaimana dimaksud Inpres No. 10 tahun 1998, usaha bersifat produktif yang memenuhi kriteria kekayaan usaha bersih lebih banyak sebesar Rp. 10.000.000,00, (sepuluh milyar rupiah) termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta dapat menerima kredit dari bank sebesar Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) s/d Rp.5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada pengaruh kepemimpinan yang karismatik terhadap keberhasilan usaha di Desa Limau Manis Tanjung Morawa Deli Serdang?
2. Apakah ada pengaruh jiwa berwirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Desa Limau Manis Tanjung Morawa Deli Serdang?
3. Apakah ada pengaruh kepemimpinan yang karismatik dan jiwa berwirausaha terhadap keberhasilan UMKM Di Desa Limau Manis Tanjung Morawa Deli Serdang?
4. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan yang karismatik dan Jiwa Berwirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Desa Limau Manis Tanjung Morawa Deli Serdang?

Menurut Arikunto (2016:97)

Tujuan Penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepemimpinan yang

karismatik dan jiwa berwirausaha terhadap keberhasilan usaha di Desa Limau Manis Tanjung Morawa Deli Serdang.

2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepemimpinan dan jiwa berwirausaha terhadap keberhasilan UMKM di desa Limau Manis Tanjung Morawa Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Jiwa Berwirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Desa Limau Manis Tanjung Morawa Deli Serdang.
4. Seberapa besar pengaruh Jiwa Berwirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Desa Limau Manis Tanjung Morawa Deli Serdang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian berfungsi untuk membantu pelaksanaan penelitian agar dapat berjalan dengan baik. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif dan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran Pengaruh Kepemimpinan Yang Karismatik Dan Jiwa Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa, yang beralamat di Pasar 15 Limau Manis Kabupaten Deli Serdang, 20362.

Menurut Sugiyono (2016: 117) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh UMKM yang ada di Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang berjumlah 117 Usaha. Dalam penelitian ini populasi sebanyak 117 UMKM dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut

Sedarmayanti dan Syarifudin (2011:144).

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena penelitian bersifat deskriptif, minimal 10% dari populasi.

$$n = \frac{N}{1 + N\varepsilon^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- ε = Persenkel anggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerin.

Sampel yang akan digunakan jika dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\varepsilon^2}$$

$$n = \frac{117}{1 + 117(0,01)^2}$$

$$= \frac{117}{2,17}$$

$$= 53,9 (54)$$

Maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berjumlah 54 orang dengan menggunakan teknik *sampling random* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan starla yang ada didalam populasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan

observasi, wawancara dan menyebarkan angket.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kepemimpinan Yang Karismatik dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha, selanjutnya digunakan rumus determinan sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

- D : Koefisien determinasi
- R^2 : Nilai koefisien determinansi
- 100% : Persentase kontribusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelompokan responden dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Desa Limau Manis Tanjung Morawa Deli Serdang. Dimana responden memiliki kesadaran dan usia dewasa untuk meningkatkan keberhasilan usaha UMKM dengan melihat pengaruh kepemimpinan yang karismatik dan jiwa berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Desa Limau Manis Tanjung Morawa Deli Serdang. Angket yang diberikan kepada responden dalam penelitian ini adalah angket Kepemimpinan yang karismatik, jiwa berwirausaha dan keberhasilan usaha UMKM. Pengelompokan responden juga bisa dilihat berdasarkan jenis kelamin yaitu, laki-laki dan perempuan, dan tingkat usia responden yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	Perempuan	42	66%
2	Laki-Laki	12	34%
Jumlah		54	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2021.

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa tingkat proporsi responden menurut jenis kelamin perempuan dalam penelitian ini adalah 42 orang (66%). Laki-laki dengan

jumlah responden sebanyak 12 orang (34%). Sehingga dapat dikatakan bahwa berdasarkan jenis kelamin paling dominan adalah jenis kelamin perempuan.

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia

NO	Usia	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	23-40 Tahun	38	75%
2	41-55 Tahun	16	25%
Jumlah		54	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2021.

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia, dimana kelompok usia responden yang terbesar dalam penelitian ini adalah responden yang berusia antara 23-40 tahun yakni sebanyak 38 orang (75%), kemudian disusul responden yang berusia antara 41-55 tahun dengan jumlah responden sebanyak 16 orang (25 %).

Hasil pengujian pengaruh variabel independen (kepemimpinan yang karismatik dan jiwa berwirausaha) terhadap variabel dependen (keberhasilan usaha). Dengan menggunakan uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	49.828	9.332		5.340	.000
1 Kepemimpinan Yang Karismatik	.197	.133	.100	1.723	.473
Jiwa Berwirausaha	.141	.126	.156	2.226	.266

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Data diolah dari output SPSS 20.

Tabel analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kepemimpinan yang karismatik. Dan jiwa berwirausaha Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$KYK = a + b_1I + b_2S + e$$

$$JB = 49.828 + 0,197 + 0,141 S + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 49.828 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila variabel kepemimpinan yang karismatik dan kejiwa berwirausaha dianggap konstant atau ditiadakan maka keberhasilan usaha UMKM di Desa Limau Manis Tanjung

Morawa Deli Serdang adalah senilai 49.828.

2. Nilai koefisien variabel kompensasi sebesar 0,197 menunjukkan apabila variabel Kepemimpinan yang karismatik dan jiwa berwirausaha meningkat sebesar 1 satuan, maka akan meningkat kinerja pegawai 0,168 satuan. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel kepemimpinan yang karismatik dan jiwa berwirausaha terhadap keberhasilan usaha.
3. Nilai koefisien variabel jiwa berwirausaha sebesar 0,141. Hal

ini menunjukkan bahwa apabila variabel jiwa berwirausaha meningkat sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,141 satuan. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara variabel kepemimpinan

yang karismatik dengan keberhasilan usaha.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kepemimpinan yang karismatik dan jiwa berwirausaha terhadap keberhasilan usaha. Adapun hasil output dari uji parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	49.828	9.332		5.340	.000		
Kepemimpinan Yang Karismatik	.197	.133	.100	1.723	.473	.979	1.022
Jiwa Berwirausaha	.141	.126	.156	2.226	.266	.979	1.022

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Dari hasil output tabel di atas, dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel Kepemimpinan yang Karismatik (X_1) sebesar 1.723 sedangkan t_{tabel} diperoleh 1.67528 ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.723 > 1.67528$), berarti H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t, variabel kepemimpinan yang karismatik berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku UMKM di Desa Tanjung Morawa Deli Serdang dengan tingkat signifikansi 0,473. Sedangkan t_{hitung} untuk variabel Jiwa Berwirausaha (X_2) sebesar 2.226 t_{tabel} diperoleh 1.67528 ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.226 > 1.67528$), maka H_2 di diterima dengan tingkat signifikansi 0,266. Maka dapat disimpulkan bahwa

dari hasil uji t, variabel jiwa berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku UMKM di Desa Tanjung Morawa Deli Serdang.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kepemimpinan yang karismatik dan jiwa berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada pelaku UMKM di Desa Tanjung Morawa Deli Serdang. Adapun hasil output dari regresi sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.765	2	3.383	4.036	.362 ^b
	Residual	166.494	51	3.265		
	Total	173.259	53			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Jiwa Berwirausaha, Kepemimpinan Yang Karismatik

Sumber : Data diolah dari output SPSS 20.

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.036 > 3.17$), maka H_3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan yang karismatik dan jiwa berwirausaha berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku UMKM di Desa Tanjung Morawa Deli Serdang.

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 6
Uji Determinasi (R^2)

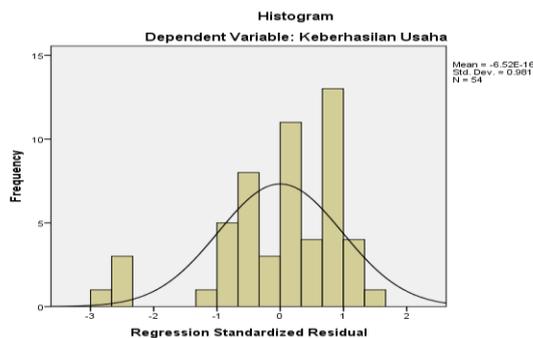
Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.198 ^a	.039	.001	1.80682

a. Predictors: (Constant), Jiwa Berwirausaha, Kepemimpinan Yang Karismatik
 b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Data diolah dari output SPSS 20.

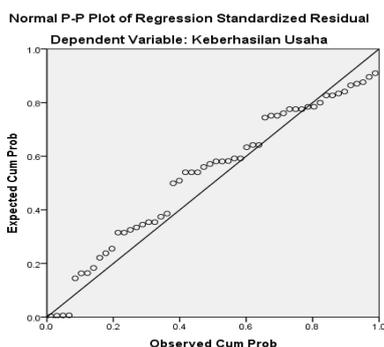
Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R sebesar 0,198 artinya korelasi antara variabel kepemimpinan yang karismatik dan jiwa berwirausaha terhadap keberhasilan usaha sebesar 0,198 Hubungan antara variabel kepemimpinan yang karismatik dan jiwa berwirausaha berada pada interpretasi hubungan yang kuat, hal ini sesuai dengan tabel diatas. Nilai R

Square = 0,39 artinya mampu menjelaskan variabel dependen kepemimpinan yang karismatik dan jiwa berwirausaha terhadap variabel Independen yaitu keberhasilan usaha pada pelaku UMKM di Desa Tanjung Morawa Deli Serdang sebesar 39% sedangkan 61% persen lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.



Gambar 1
Grafik Histogram

Berdasarkan gambar grafik histogram diatas, distribusi data tidak menceng ke kiri atau ke kanan maka dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data tersebut normal



Gambar2
GrafikNormal P-Plot

Berdasarkan gambar grafik *Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual*, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti diagonal maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual sudah normal.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, diantaranya:

1. Variabel kepemimpinan yang karismatik (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku UMKM di Desa Tanjung Morawa Deli Serdang . Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien kepemimpinan yang karismatik bernilai positif yaitu sebesar 0,179 dan nilai t_{hitung} variable kepemimpinan yang karismatik sebesar (1.723 > 1.67528), dan nilai signifikansi 0,473 > 0,05. Maka kepemimpinan yang karismatik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Desa Tanjung Morawa Deli Serdang.
2. Variabel Jiwa berwirausaha (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Desa Tanjung Morawa Deli Serdang . Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien variable kepuasan (X_2) bernilai positif yaitu sebesar 0,141 dan nilai t_{hitung} (2.226 > 1.67528), dan nilai signifikansi 0,266 > 0,05. Artinya jiwa berwirausaha berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Desa Tanjung Morawa Deli Serdang.

3. Variabel kepemimpinan yang karismatik dan jiwa berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Desa Tanjung Morawa Deli Serdang. . Hal ini ditunjukkan oleh F_{hitung} bernilai positif yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4.036 > 3.17), dengan nilai signifikansi 0,362 > 0,05. Artinya bahwa variabel kepemimpinan yang karismatik dan jiwa berwirausaha memberikan pengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Desa Tanjung Morawa Deli Serdang. Kemudian untuk nilai R Square = 39% artinya variable kepemimpinan yang karismatik dan jiwa berwirausaha mampu menjelaskan variable dependen atau keberhasilan usaha UMKM di Desa Tanjung Morawa Deli Serdang. sebesar 39% sedangkan 61% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian- Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.

Gary Yukl 2015. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta Barat.

Nasution.2011. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.